

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat untuk penulis melakukan penelitian, guna memperoleh data penelitian, yaitu penulis mengambil lokasi di SMKN 8 Bandung, yang terletak Jalan Kliningan No 31 Bandung. Adapun jurusan bidang keahlian otomotif yang terdapat di SMKN 8 Bandung yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Pembentukan Bodi Otomotif (TPBO), yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013, hlm. 80) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI TKR SMKN 8 Bandung tahun ajaran 2013/2014, dengan jumlah populasi 213 yang terbagi menjadi 6 kelas. Berikut data mengenai jumlah populasi siswa kelas XI TKR SMKN 8 Bandung.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI TKR SMKN 8 Bandung

No.	Kelas	Populasi
1	XI TKR 1	36
2	XI TKR 2	36
3	XI TKR 3	36
4	XI TKR 4	36

No.	Kelas	Populasi
5	XI TKR 5	35
6	XI TKR 6	34
Total		213

(Sumber: Dokumentasi SMKN 8 Bandung)

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006, hlm. 131), sampel adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Berdasarkan tabel 2.1 jumlah populasi populasi siswa kelas XI TKR SMKN 8 Bandung lebih dari 100 orang, maka untuk teknik pengambilan sampel yang tepat dalam penelitian ini yaitu menggunakan *random sampling*. Menurut Riduwan (2012, hlm. 95), “Jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*random sampling*). Adapun untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus di bawah ini.

n

$$= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad \text{Slovin (dalam Riduwan, 2012, hlm. 65)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 213 orang

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Sehingga berdasarkan rumus di atas jumlah sampel dapat diketahui sebagai berikut:

$$n = \frac{213}{213 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{213}{3.13} = 68.05 = 68 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel diketahui, selanjutnya untuk mengetahui jumlah sampel tiap kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 66})$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel (n_i)
1	XI TKR 1	36	$\frac{36}{213} \times 68 = 11,49 = 11$
2	XI TKR 2	36	$\frac{36}{213} \times 68 = 11,49 = 11$
3	XI TKR 3	36	$\frac{36}{213} \times 68 = 11,49 = 11$
4	XI TKR 4	36	$\frac{36}{213} \times 68 = 11,49 = 11$
5	XI TKR 5	35	$\frac{35}{213} \times 68 = 11,17 = 11$
6	XI TKR 6	34	$\frac{34}{213} \times 68 = 10,85 = 11$
Total		213	66

(Sumber: Pengolahan Data)

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah (metode ilmiah) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan bermanfaat, sesuai

dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tentunya terdapat banyak sekali metode yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui gambaran umum masing-masing variabel yang diteliti. Pendapat Sugiyono (2013, hlm. 35), mengenai metode penelitian deskriptif, yaitu:

Rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan yang lain. Penelitian ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui atau mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu mengetahui hubungan antara kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 36), Penelitian asosiatif adalah “Penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

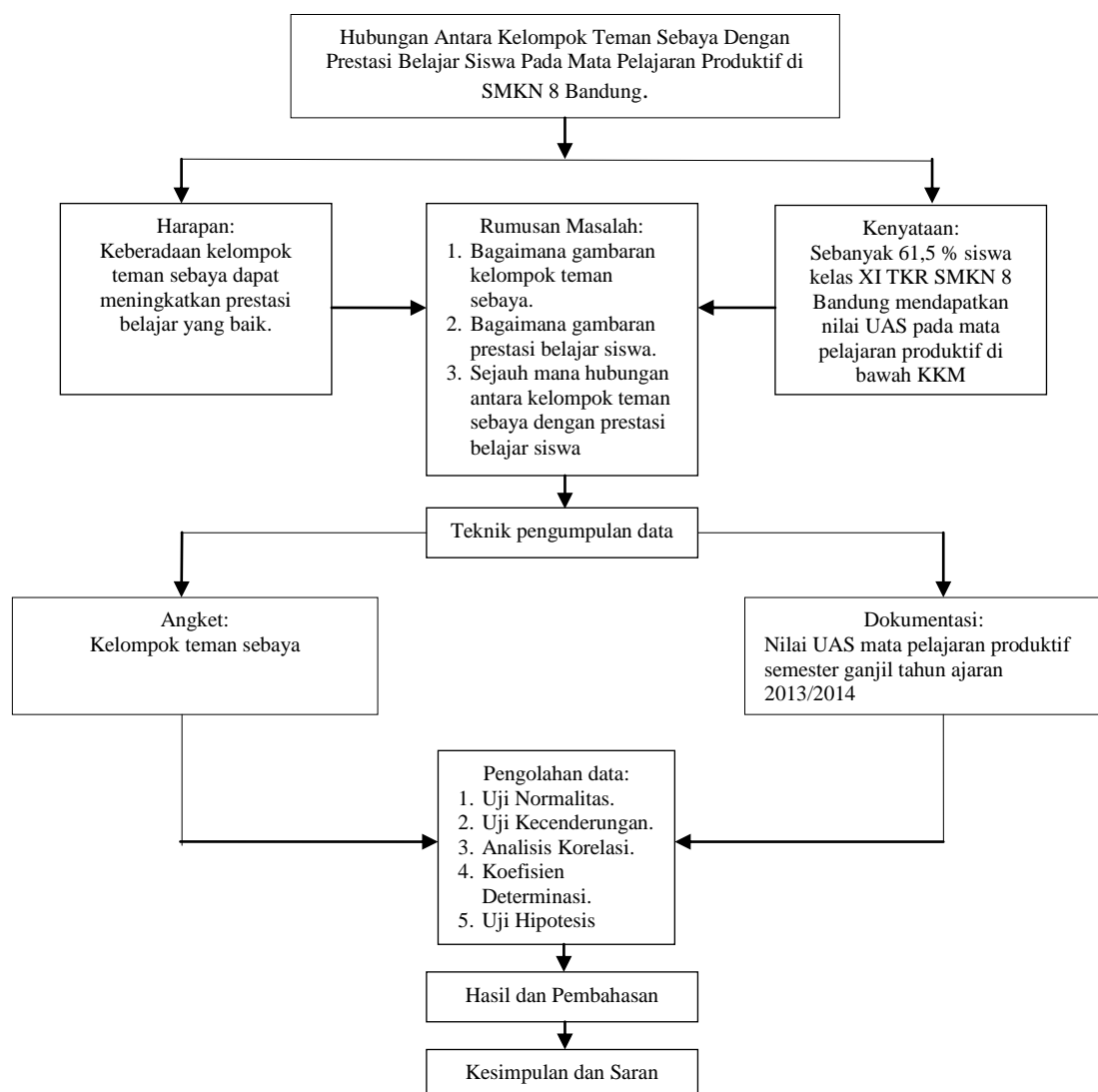
Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif (hubungan) dengan teknik statistik analisis korelasi *pearson product moment*. Adapun yang dimaksud dengan teknik statistik analisis korelasi *pearson product moment* adalah teknik analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006, hlm. 12), yaitu “Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

D. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan prosedur penelitian atau tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti, agar pada saat proses penelitian lebih lebih terarah dan tersistematis. Alur penelitian dalam penulisan skripsi ini menjelaskan mengenai prosedur penelitian atau tahapan-tahapan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

Berikut merupakan diagram alur penelitian yang dimulai dari menentukan rumusan masalah, pengolahan data, hingga kesimpulan dan saran.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas dan memberi batasan pada ruang lingkup penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok teman sebaya merupakan sekumpulan orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri seperti memiliki usia atau tingkat kematangan hampir sama dan kesenangan yang sama seperti hobi dan minat, dilihat dari proses hubungannya seorang siswa yang berada di kelompok teman sebaya dalam mempengaruhi prestasi belajarnya, berupa komunikasi, konflik, kerjasama, umpan balik, rasa percaya, keterbukaan, realisasi diri/perwujudan diri, saling ketergantungan dan kelompok efektif atau kelompok kurang efektif.
2. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya (Tu'u, 2004, hlm. 75). Sehingga dengan demikian, prestasi belajar yang dimaksud ialah hasil yang dicapai siswa setelah menjalani proses pembelajaran yang diperoleh dari tes atau evaluasi yang ditunjukkan melalui nilai. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai UAS siswa kelas XI TKR pada mata pelajaran produktif tahun ajaran 2013/2014.
3. Mata pelajaran produktif merupakan program mata pelajaran khusus yang diberikan kepada siswa SMK, guna membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja atau kompetensi keahlian sesuai dengan jurusan yang di ambil. Mata pelajaran produktif di kelas XI TKR meliputi lima standar kompetensi yaitu memelihara/servis sistem bahan bakar bensin, memelihara servis *engine* dan komponen-komponennya, memperbaiki unit kopling dan komponen-komponen sistem pengoperasian, memperbaiki sistem pengapian dan memperbaiki sistem starter dan pengisian.

F. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm. 38), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y).

Menurut Arikunto (2006:119), “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Adapun variabel tersebut yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu kelompok teman sebaya.

b. Variabel terikat (Y):

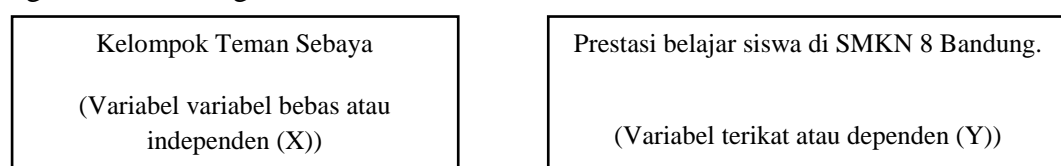
Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMKN 8 Bandung.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan kerangka berpikir untuk menjelaskan hubungan antara variabel, sesuai pendapat Sugiyono (2013, hlm. 42), tentang paradigma penelitian yaitu:

Pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Sesuai dengan kerangka pemikiran, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Muhamad Abdul Aziz, 2014

Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smkn 8 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

Berdasarkan gambar 3.2, terlihat bahwa penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau independen (variabel X) yaitu kelompok teman sebaya dan variabel terikat atau dependen (variabel Y) yaitu prestasi belajar yang di batasi pada mata pelajaran produktif. Terdapat dua rumusan masalah deskriptif dan satu rumusan masalah asosiatif (hubungan). Sehingga dengan demikian terdapat hubungan antara kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dan untuk memperoleh data tersebut diperlukan teknik atau cara yang tepat untuk memecahkan permasalahan penelitian. Menurut Ahira yang tertera di dalam *website* miliknya mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan” (www.anneahira.com). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142), angket adalah “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Menurut Riduwan (2012, hlm. 72), ada beberapa pertimbangan yang dilakukan seorang peneliti dalam penelitiannya menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket yaitu:

- a. Responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- b. Setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan.
- c. Responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban.
- d. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat.

2. Teknik Dokumentasi

Tujuan dari penggunaan dokumentasi adalah untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2006, hlm. 230), Metode dokumentasi yaitu “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel dan harus mempunyai skala. Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk variabel X yaitu kelompok teman sebaya sedangkan dokumentasi diperoleh dari prestasi belajar siswa atau nilai UAS pada mata pelajaran produktif semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm 133), “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Setiap responden dapat menjawab salah satu pilihan jawaban dari tiap item pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket dengan cara memberi tanda silang atau *checklist*. Adapun skor jawaban yang terdapat di dalam angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Skor Jawaban Angket

Pernyataan	Pilihan				
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KD)	Jarang (JR)	Tidak pernah (TP)
Positif	5	4	3	2	1

Negatif	1	2	3	4	5
---------	---	---	---	---	---

(Sumber: Sugiyono, 2013, hlm. 94)

I. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui derajat alat ketepatan ukur yang digunakan. Arikunto (2006, hlm. 168), menjelaskan bahwa validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas dari suatu instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006, hlm. 170})$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item dari seluruh responden

Y = Skor total seluruh item dari keseluruhan responden

Setelah R_{xy} diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} yang bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan.

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2013, hlm. 184})$$

Keterangan:

T = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi t_{hitung}

n = Jumlah responden

Setelah t_{hitung} diketahui, langkah berikutnya yaitu membuat kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya valid, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya tidak valid. Adapun taraf kepercayaannya yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan *software microsoft excel*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2006, hlm. 178), yaitu “Sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik”. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Sebelum mencari nilai reliabilitas, terlebih dahulu mencari nilai dari varian tiap butir (σ_b^2) dan nilai varian total (σ_t^2) yaitu dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006, hlm. 184})$$

Keterangan:

σ_b^2 = Varian tiap butir soal

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jumlah jawaban responden dari setiap itemnya

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap itemnya

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan nilai dari varian tiap butir, selanjutnya adalah menghitung nilai varian total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2006, hlm. 184})$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varian total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat jumlah jawaban total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

N = Jumlah responden

Setelah didapatkan nilai dari varian tiap butir dan varian total, selanjutnya adalah menghitung realibilitas menggunakan rumus *alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006, hlm. 196})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians tiap butir soal

σ_t^2 = Varian total

Setelah didapatkan nilai reliabilitas, maka selanjutnya adalah membuat kesimpulan yaitu reliabel atau tidaknya instrumen dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya tidak reliabel. Adapun taraf kepercayaannya yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan $dk = n-2$. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan *software microsoft excel*.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2013, hlm. 172), bahwa “Setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data”.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Menghitung *range* data (R)

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah} \quad (\text{Siregar, 2004, hlm. 24})$$

b. Menghitung banyaknya kelas interval (i)

$$I = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Siregar, 2004, hlm. 24})$$

Keterangan:

n = total populasi

- c. Menghitung panjang kelas interval (p)

$$p = \frac{\text{Range data } (R)}{\text{Banyaknya kelas interval } (i)} \quad (\text{Siregar, 2004, hlm. 24})$$

- d. Membuat nilai rata-rata (x/M)

$$M = \frac{\sum f_i \cdot X_t}{\sum f_i} \quad (\text{Siregar, 2004, hlm. 24})$$

Keterangan:

f_i = frekuensi

x_t = Nilai tengah kelas interval

- e. Menghitung simpangan baku (S/SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_t - M)^2}{n - 1}} \quad (\text{Siregar, 2004, hlm. 24})$$

- f. Membuat tabel distribusi frekuensi chi kuadrat:

Interval	F	X_{in}	Z_i	L_o	L_i	e_i	X^2
Jumlah							

Adapun ketentuan-ketentuan dalam membuat tabel distribusi frekuensi chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan batas atas (Ba) dan batas bawah (bb) kelas interval.
- 2) Menentukan Z dengan rumus.

$$Z = \frac{(Bk - M)}{SD} \quad (\text{Siregar, 2005, hlm. 86})$$

- 3) Mencari batas luas tiap kelas interval (L_o) dengan menggunakan tabel distribusi normal (luas di bawah lengkung normal standar dari 0 ke Z)
- 4) Mencari luas tiap kelas interval (L_i).

$$L_i = L_1 + L_2 \quad (\text{Siregar, 2005, hlm. 287})$$

- 5) Mencari harga frekuensi harapan (e_i)

$$e_i = L_i \cdot \sum f_i \quad (\text{Siregar, 2005, hlm. 287})$$

6) Menghitung nilai chi kuadrat (X^2)

$$X^2 = \frac{(f_i - e_i)^2}{e_i} \quad (\text{Siregar, 2005, hlm. 287})$$

7) Membuat kesimpulan dengan membandingkan $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$, apabila $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$, artinya distribusi data normal, namun jika $X^2_{\text{hitung}} \geq X^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal. Adapun taraf kepercayaannya yaitu sebesar 95% dengan derajat kebebasan ($dk = k - 1$). Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

2. Uji kecenderungan

Uji kecenderungan merupakan teknik pengolahan yang bertujuan mendeskripsikan data dengan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian yaitu variabel kelompok teman sebaya (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Adapun kriteria kecenderungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Tabel kriteria kecendrungan

Rumus	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

(Sumber: Djemari, 2008, hlm. 123)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

SD : Standar deviasi (simpangan baku)

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel kelompok teman sebaya (X) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y). penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, maka pengujian dilakukan menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006, hlm. 170})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor tiap item dari seluruh responden

Y = Skor total seluruh item dari keseluruhan responden

Setelah nilai r_{xy} didapatkan, selanjutnya adalah nilai r_{xy} tersebut diinterpretasikan tingkat hubungannya sesuai dengan pedoman berikut ini.

Tabel 3.5
Interprestasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0, 599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2013:184)

Perhitungan analisis korelasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan variabel yang satu dengan yang lainnya yaitu antara variabel

kelompok teman sebaya (X) dengan variabel prestasi belajar siswa (Y). Menurut Riduwan (2012, hlm. 76), “Besarnya kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi”. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Riduwan, 2012, hlm. 76})$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi (kontribusi antar variabel)

r = Koefisien korelasi

Setelah nilai KD didapatkan, selanjutnya adalah nilai KD tersebut diinterpretasikan tingkat pengaruhnya sesuai dengan pedoman berikut ini.

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Rumus	Kategori
$64\% \leq KD$	Pengaruh tinggi sekali
$32\% \leq KD < 64\%$	Pengaruh tinggi
$16\% \leq KD < 32\%$	Pengaruh sedang
$4\% \leq KD < 16\%$	Pengaruh rendah
$0\% \leq KD < 4\%$	Pengaruh rendah sekali

(Nurgana E, 1993, hlm. 80)

Perhitungan untuk koefisien determinasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang ditentukan pada penelitian ini dapat ditolak atau diterima. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2013, hlm. 184})$$

Keterangan:

- t = Nilai t_{hitung}
r = Koefisien korelasi t_{hitung}
n = Jumlah responden

Setelah t_{hitung} diketahui, langkah berikutnya yaitu membuat kesimpulan, dengan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dan $dk = n - 2$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya koefisien korelasi signifikan dan H_0 ditolak, namun jika sebaliknya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka artinya koefisien korelasi tidak signifikan dan H_0 diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.